



## Decision Making Process through Technical Analysis in New York Stock Exchange (NYSE) Stock Trading (Case Study: Shares of Companies Supporting the Genocide War in Palestine for the Period November 2022 – November 2023)

Rizqy Winny Asmara

Mahasiswa Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Rizqy Winny Asmara

[rizqywinnyasmara@gmail.com](mailto:rizqywinnyasmara@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Technical Analysis, Political Issues, Stock Trading, Market Sentiment

*Received :* 19, September

*Revised :* 21, October

*Accepted:* 23, November

©2023 Asmara: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This research aims to carry out technical analysis for the decision-making process in stock price movements listed on the New York Stock Exchange (NYSE). With a focus on company shares linked to support for the genocidal conflict in Palestine. The role of finance in the context of this conflict has been the subject of widespread debate and controversy. Therefore, technical analysis is considered a tool that can provide an objective view of market behavior, while still considering the social and humanitarian impact of companies involved in support of genocide. This research uses four technical analysis tools including Moving Average Coverage Divergence (MACD), Stochastic, Relative Strength Index (RSI) and Bollinger Bands, this aims to see the level of effectiveness of each of these tools in reading stock movements.

## Proses Pengambilan Keputusan melalui Analisis Teknikal pada Trading Saham New York Stock Exchange (NYSE) (Studi Kasus: Saham Perusahaan Pendukung Genocide War di Palestina Periode November 2022 – November 2023)

Rizqy Winny Asmara

Mahasiswa Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Rizqy Winny Asmara

[rizqywinnyasmara@gmail.com](mailto:rizqywinnyasmara@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Analisis Teknikal, Isu Politik, Trading Saham, Sentimen Pasar

*Received :* 19, September

*Revised :* 21, October

*Accepted:* 23, November

©2023 Asmara: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis teknikal untuk proses pengambilan keputusan dalam pergerakan harga saham yang tercatat dalam New York Stock Exchange (NYSE). Dengan fokus pada saham perusahaan yang terkait dengan dukungan terhadap konflik genosida di Palestina. Peran keuangan dalam konteks konflik ini telah menjadi subjek perdebatan dan kontroversi yang meluas. Oleh karena itu, analisis teknikal dianggap sebagai alat yang dapat memberikan pandangan objektif mengenai perilaku pasar, sambil tetap mempertimbangkan dampak sosial dan kemanusiaan dari perusahaan yang terlibat dalam dukungan terhadap genosida. Penelitian ini menggunakan empat alat analisis teknikal diantaranya Moving Average Covergence Divergence (MACD), Stochastic, Relative Strength Index (RSI) dan Bollinger Bands, hal ini bertujuan untuk melihat level keefektifan dari masing-masing alat ini dalam membaca pergerakan saham.

---

## PENDAHULUAN

Krisis kemanusiaan di Palestina telah menjadi fokus perhatian global, dan salah satu aspek yang semakin mendalam adalah dampaknya pada pasar keuangan, terutama saham perusahaan yang terlibat dalam dukungan terhadap konflik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis teknikal untuk proses pengambilan keputusan dalam pergerakan harga saham yang tercatat dalam New York Stock Exchange (NYSE). dengan fokus pada saham perusahaan yang terkait dengan dukungan terhadap konflik genosida di Palestina.

Peran keuangan dalam konteks konflik ini telah menjadi subjek perdebatan dan kontroversi yang meluas. Investor dan pelaku pasar keuangan sering dihadapkan pada dilema moral dan etis terkait investasi mereka. Oleh karena itu, analisis teknikal dianggap sebagai alat yang dapat memberikan pandangan objektif mengenai perilaku pasar, sambil tetap mempertimbangkan dampak sosial dan kemanusiaan dari perusahaan yang terlibat dalam dukungan terhadap genosida. Melakukan investasi saham memberikan tawaran yang menarik karena adanya return yang cukup besar yang akan diterima oleh investor, yang nilainya bisa berkali-kali lipat di tempo yang tidak lama (bisa satu bulan, atau bahkan dua sampai tiga hari dilihat dari keadaan market nya). Reward yang akan diterima akan menjadi berkali-kali lipat dari jaminan awalnya atau deposit margin. Tetapi, jika kita melakukan kesalahan dalam memperhitungkan, melakukan investasi pada saham bisa membuat seorang investor mengalami kebangkrutan pada proses memprediksinya, karena itu pentingnya melakukan analisis dalam berinvestasi saham , dengan tujuan meminimalisir atau mengantisipasi risiko di masa depan.(Lilik Choerotul Mafula,2015)

Usaha dalam menghindari risiko terhadap harga saham yang terus mengalami perubahan tersebut, maka penting dilakukannya analisis saham (Muharram dan Panji, 2008). Proses Analisis Saham adalah mencari nilai saham yang dilihat dari beberapa sudut pandangan untuk melihat sejauh mana saham dari suatu perusahaan di masa depan. Ada 2 (dua) cara atau pendekatan yang umumnya dipakai dalam proses analisis harga saham, pertama adalah analisis fundamental dan yang kedua adalah analisis tehnikal (Sharpe et al : 1997). Analisis Fundamental pada hakikatnya membaca data historis atas laporan keuangan, yang disebut juga sebagai analisis perusahaan atau company analysis, sedangkan defenisi analisis tehnikal adalah pendekatan yang dilakukan untuk melihat dan mempelajari berbagai pengaruh besar dipasar saham dan berimplikasi pada harga saham.

Adapun proses yang dibutuhkan dalam Analisis fundamental untuk menganalisis saham cukup lama, hal ini tidak berlaku pada Analisis teknikal yang dapat melihat pergerakan harga saham hanya dengan melihat grafik , itulah alasan kenapa analisis teknikal ini sering digunakan karena return atas investasi dapat dengan cepat dan mudah diketahui. Para analis yang menggunakan metode ini biasanya menggunakan data historis pasar seperti volume perdagangan, data fluktuasi harga saham, serta informasi lainnya. Untuk para analis tehnikal data-data dari volume perdagangan atau harga

saham sudah mencukupi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi (Tandelilin, 2010:397).

Indikator- Indikator dalam analisis teknikal terdiri dari 3 (tiga) yaitu : volatility ,trend, dan oscillator indicator (Steven, 2014). Fungsi dari Volatility Indicators yaitu mengukur kekuatan pasar yang dibentuk dari pergerakan harga saham pada periode tertentu , lalu Trend Indicator dalam konteks keuangan atau perdagangan mengacu pada alat atau metode yang membantu para traders untuk mengidentifikasi arah pergerakan harga saham suatu perusahaan di pasar keuangan. Tujuannya untuk membantu para pelaku pasar dalam mengenali pola pergerakan harga dan menentukan tren yang terjadi di masa depan. Dan yang terakhir Oscillator Indicators, yang berfungsi menganalisis fluktuasi harga saham pada saat mengenai titik overbought atau pun oversold , maka analisis - analisis teknikal ini digunakan pelaku pasar sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan oleh pelaku pasar untuk melakukan investai, sehingga indikator tersebut digunakan untuk memperkuat argumen dalam berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan empat alat analisis teknikal diantaranya Moving Average Covergence Divergence (MACD), Stochastic, Relative Strength Index (RSI) dan Bollinger Bands, hal ini bertujuan untuk melihat level keefektifan dari masing-masing alat ini dalam membaca pergerakan saham. Berdasarkan pendapat (Yanuar, 2011) bahwa Indikator analisis teknikal yang termasuk dalam trend indikator diantaranya Moving Average Covergence Divergence (MACD , Moving Average (MA)), dan juga Parabolic SAR. Sedangkan indikator yang termasuk dalam indikator oscillator diantaranya Stochastic Oscillator dan Relative Strength Index (RSI). Dan pada indikator Volatility menggunakan alat analisis Bollinger Bands.

Data penelitian akan diambil dalam rentang waktu sekitar 1 tahun, mulai dari bulan November 2022 hingga November 2023 , fokusnya adalah sampel saham perusahaan-perusahaan yang memberikan dukungan terhadap Genosida War di Palestina, yang diduga mengakibatkan dampak negatif pada harga saham di beberapa perusahaan besar di Bursa Amerika Serikat, yaitu New York Stock Exchange (NYSE). Sejak dimulainya konflik Israel - Palestina pada tanggal 7 oktober 2023, banyak pengguna media sosial melakukan boikot terhadap beberapa produk sebagai simbol dukungannya terhadap perjuangan bangsa Palestina, seperti McDonald's, Walt Disney, dan Starbucks.

Saham McDonald's mencapai level terendahnya sejak 27 Oktober 2022. Pada 12 Oktober, saham tersebut mencapai rekor terendah sebesar US\$245,5 per saham dan terus menurun hingga sesi perdagangan Selasa. Namun, saham McDonald's menunjukkan sedikit pemulihan dan ditutup pada angka US\$261,97 per saham pada hari Rabu kemarin. Penurunan ini terjadi meskipun McDonald's menyatakan bahwa waralabanya di negara-negara Arab tidak ada hubungannya dengan perusahaan induk yang mendukung Israel.

Walt Disney, perusahaan yang memiliki Disney Channel dan berbagai bisnis hiburan lainnya, mengalami penurunan saham sebesar 0,59% pada 12 Oktober, turun menjadi US\$83,1 per saham. Pada sesi perdagangan kemarin, harga saham Disney kembali turun ke angka US\$81,07 per saham.

Starbucks juga terpengaruh oleh kampanye boikot, walaupun tidak sebesar perusahaan lainnya. Saham Starbucks turun menjadi US\$91,4 per saham pada 12 Oktober, mencatat harga terendah sejak dimulainya boikot. Namun, saham Starbucks kemudian naik menjadi US\$94 per saham pada 19 Oktober. Meskipun demikian, pada sesi perdagangan Rabu, saham Starbucks kembali melemah ke harga US\$91,35 per saham.

Dasar pertimbangan pemilihan diantaranya dari faktor yang bersifat kuantitatif seperti frekuensi, nilai, maupun hasil transaksi, serta kelangsungan usaha, kapitalisasi pasar yang berdasarkan laporan keuangan dan pertimbangan lain nya (Hani et al 2012). Dengan memahami tren dan pola pergerakan harga saham-saham tertentu, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi. peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi yang terkait dengan Konflik Israel -Palestina apakah berdampak pada pasar keuangan dan nilai saham-saham perusahaan yang terkait. Dengan menggunakan analisis teknikal, investor dapat mencoba meramalkan bagaimana respon pasar atas peristiwa ini dan apakah peristiwa ini berdampak pada proses pengambilan keputusan investor terhadap harga saham Mc Donalds Corporation, Walt Disney,Co., dan Starbucks Corporation yang tercatat dalam New York Stock Exchange (NYSE). Berdasarkan konsep tersebut, diperlukan analisis teknikal terhadap saham-saham pro-Israel yang bisa memberikan informasi kepada para investor, Analisis ini termasuk penggunaan indikator MACD yang mengidentifikasi trend pergerakan saham, Stochastic, menunjukkan tingkat oversold dan overbought, dan begitupun dengan RSI yang menunjukkan tingkat oversold dan tingkat overbought, dan terakhir Bollinger Bands yang mengidentifikasi tingkat volatilitas harga saham, informasi dari indikator ini akan dimanfaatkan sebagai buy signal atau sell signal pada harga saham harian Mc Donalds Corporation, Walt Disney,Co., dan Starbucks Corporation yang tercatat dalam New York Stock Exchange (NYSE).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Peran keuangan dalam konteks konflik ini telah menjadi subjek perdebatan dan kontroversi yang meluas. Investor dan pelaku pasar keuangan sering dihadapkan pada dilema moral dan etis terkait investasi mereka. Oleh karena itu, analisis teknikal dianggap sebagai alat yang dapat memberikan pandangan objektif mengenai perilaku pasar, sambil tetap mempertimbangkan dampak sosial dan kemanusiaan dari perusahaan yang terlibat dalam dukungan terhadap genosida. Walt Disney, perusahaan yang memiliki Disney Channel dan berbagai bisnis hiburan lainnya, mengalami penurunan saham sebesar 0,59% pada 12 Oktober, turun menjadi US\$83,1 per saham. Pada sesi perdagangan kemarin, harga saham Disney kembali turun ke angka US\$81,07 per saham. Starbucks juga terpengaruh oleh kampanye boikot, walaupun tidak sebesar perusahaan lainnya. Saham Starbucks turun menjadi US\$91,4 per saham pada 12 Oktober, mencatat harga terendah sejak dimulainya boikot. Namun, saham

Starbucks kemudian naik menjadi US\$94 per saham pada 19 Oktober. Meskipun demikian, pada sesi perdagangan Rabu, saham Starbucks kembali melemah ke harga US\$91,35 per saham.

## **METODOLOGI**

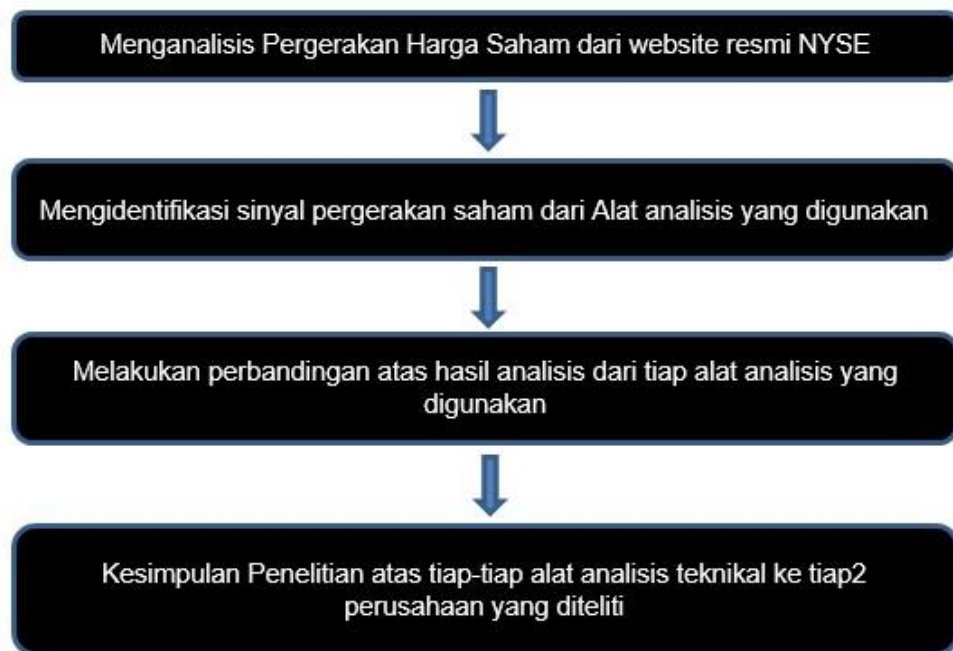
Penelitian ini merupakan studi kasus yang termasuk dalam kategori analisis deskriptif. Studi kasus fokus pada pengamatan dan analisis mendalam terhadap suatu kasus yang spesifik (Yin, 2013). Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber, dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada peristiwa yang sedang diteliti dan dalam rentang waktu tertentu. Dalam konteks ini, diperlukan identifikasi lebih lanjut terhadap berbagai faktor yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti agar dapat mencapai hasil yang akurat. Menurut (Yin, 2013), membatasi pendekatan studi kasus pada teknis penelitian dengan penekanan pada karakteristiknya. Sejalan dengan pendapat di atas penelitian ini menggunakan sumber dari 4 (empat) analisis tekhnikal, yang akan memberikan tingkat keefektifannya masing-masing dalam memperlihatkan pergerakan harga saham. Analisis studi kasus sering kali terpengaruh oleh penafsiran subjektif peneliti atau analis. Hal ini dapat mengarah pada kesulitan dalam memastikan objektivitas analisis dan interpretasi yang tepat dari data.

Sample dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange, yang diduga mendukung Genocide War di Palestina. Purposive sampling adalah tehnik-tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010 : 122). Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penggunaan purposive sampling dipilih untuk memeriksa kinerja ketiga perusahaan tersebut setelah munculnya berita dukungan mereka terhadap Genosida War di Palestina, yaitu Mc Donalds Corporation, Walt Disney Company, dan Starbuck Corporation.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder, yaitu informasi yang dikumpulkan oleh individu atau pada entitas lain dan bukan oleh peneliti yang melakukan studi langsung (Sekaran, 2011 : 65). Penelitian ini mengandalkan data skunder berupa catatan historis, transaksi jual beli saham yang diperoleh dari web resmi NYSE yaitu Platform tersebut digunakan sebagai alat untuk menganalisis pergerakan harga saham.

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan riset internet, yang melibatkan pengumpulan data dari situs-situs terkait untuk mendapatkan informasi transaksi pergerakan harga saham selama periode penelitian (Sugiono, 2010). Data dikumpulkan dengan mengunduh informasi dari dari untuk melacak pergerakan harga saham selama satu tahun, serta untuk menggunakan alat analisis yang tersedia, dan menurut Yanuar (2011), alat analisis yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur atau mengidentifikasi pergerakan saham diantaranya adalah :

- a. MACD  
Jenis indikator tren yang membantu mengidentifikasi awal, akhir, dan perubahan tren dalam pergerakan saham. Ini membantu menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham.
- b. Stochastic  
Stockhastic merupakan jenis Oscillator atau indikator momentum harga yang membantu mengidentifikasi posisi overbought dan oversold pada saham. Overbought digunakan sebagai sinyal untuk menjual saham, sementara oversold digunakan sebagai sinyal untuk membeli saham.
- c. RSI  
Digunakan untuk membandingkan kekuatan harga, menunjukkan apakah harga cenderung untuk naik atau turun..
- d. Bollinger Bands  
Jenis indikator volatilitas yang membantu melihat kekuatan tren dalam periode tertentu.

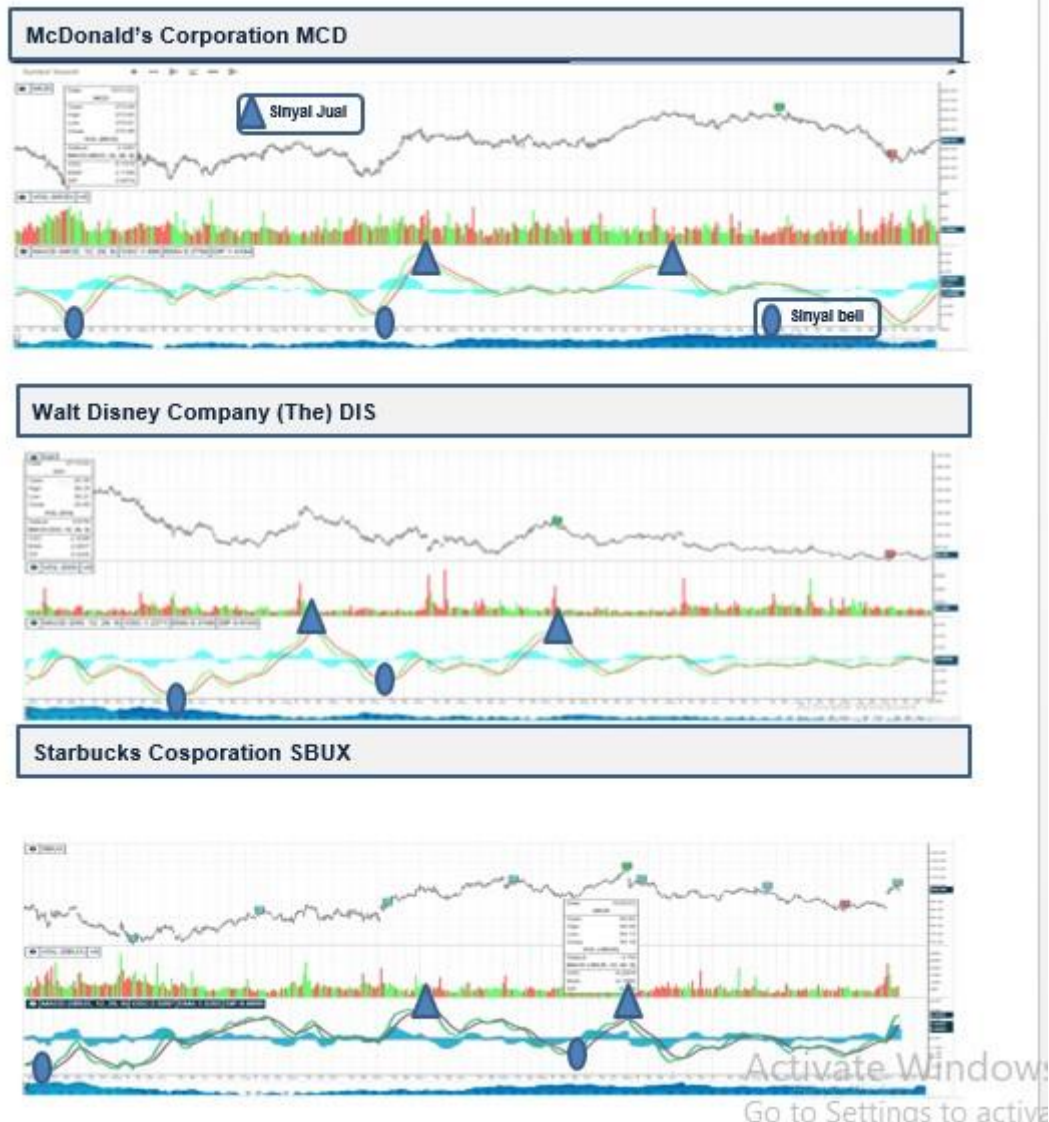


**Gambar. 1 Kerangka Konseptual**

## HASIL PENELITIAN

### a. Moving Average Convergence Divergence atau MACD

Analisis Teknikal MACD melalui website resmi NYSE yang menunjukkan sinyal jual dan sinyal beli seperti yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:

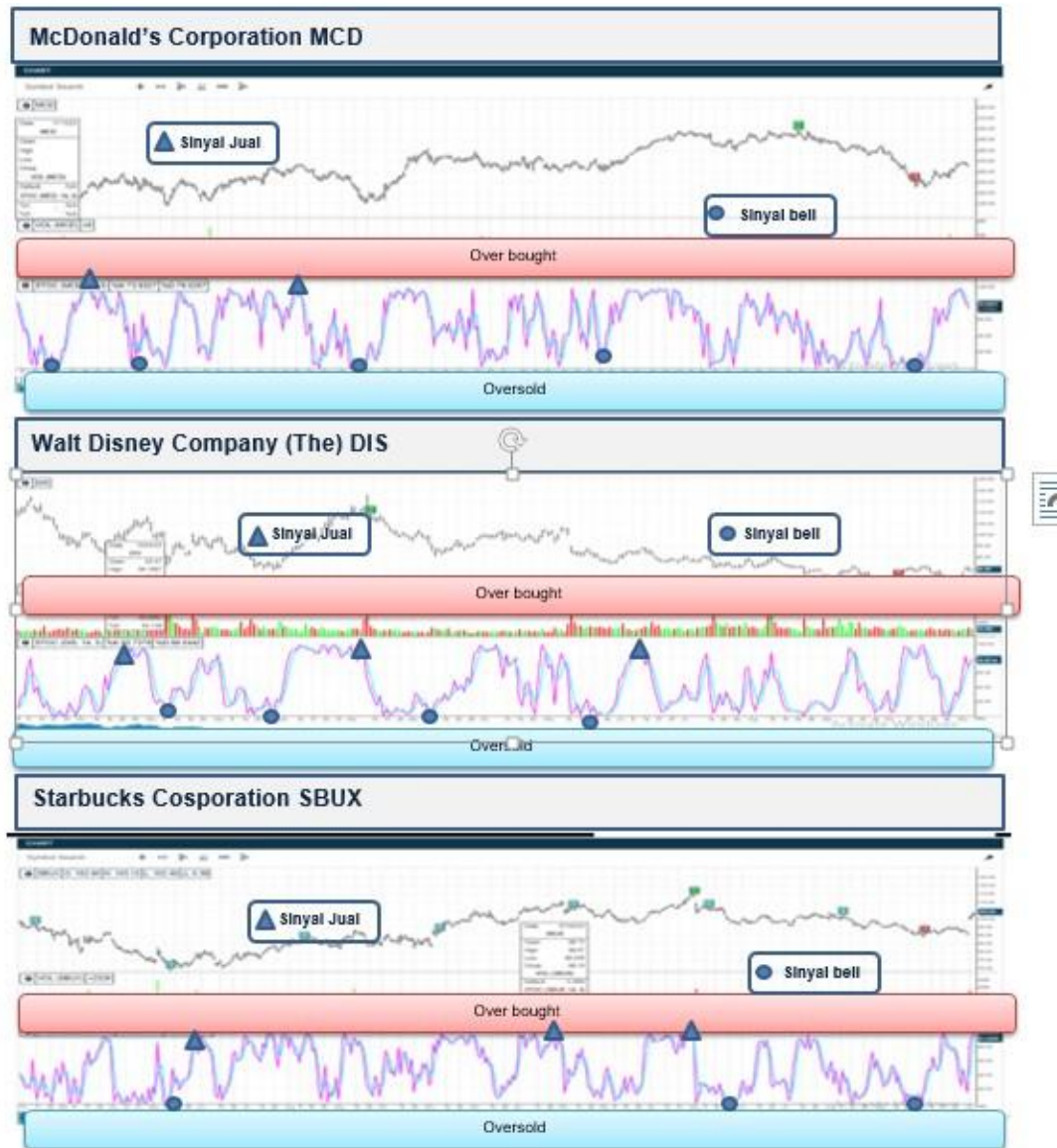


**Gambar. 2 Moving Average Convergence Divergence atau MACD**

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu antara November 2022 hingga November 2023. Grafik akan menampilkan garis horizontal yang merepresentasikan periode waktu tertentu. Garis vertikal akan menggambarkan nilai MACD. Garis warna hijau akan mewakili garis MACD, sedangkan garis warna merah akan menandai garis sinyal. Sinyal untuk membeli saham akan terjadi ketika garis MACD memotong garis sinyal up to down. Sebaliknya, sinyal untuk menjual saham akan muncul pada saat garis MACD memotong garis sinyal up to down.

## b. Stochastic

Analisis Teknikal Stochastic melalui website resmi NYSE yang menunjukkan sinyal jual dan sinyal beli seperti yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:



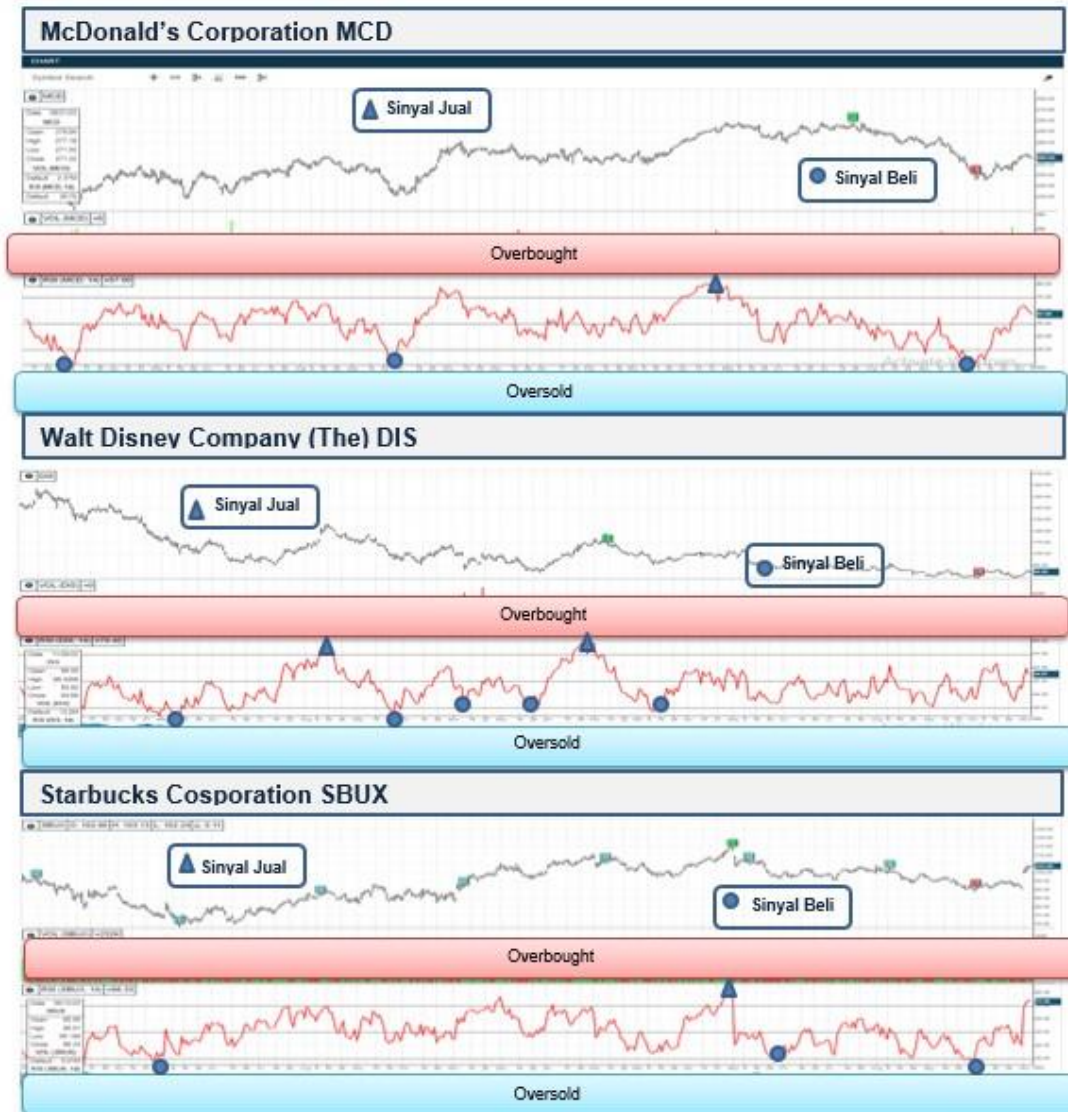
**Gambar.3 Teknikal Stochastic**

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu antara November 2022 hingga November 2023. Grafik akan menampilkan garis horizontal yang mengindikasikan periode atau waktu tertentu. Garis vertikal akan menunjukkan nilai Stochastic. Garis hitam akan mewakili garis Stochastic, sementara garis warna ungu akan mewakili garis %D, dan garis warna merah akan mewakili garis Smoothed %D. Sinyal untuk membeli saham akan terjadi ketika garis Stochastic memotong garis %D dan garis Smoothed dari bawah ke atas. Sebaliknya, sinyal untuk menjual saham akan muncul ketika garis Stochastic memotong garis %D dan garis Smoothed dari atas ke bawah. Kondisi strong uptrend akan terlihat ketika garis Stochastic mencapai level overbought berulang kali dan tidak menyentuh level oversold. Sebaliknya, kondisi strong downtrend akan terindikasi ketika garis Stochastic berulang kali menyentuh level

overbought dan tidak menyentuh level oversold. Level overbought terjadi ketika nilai Stochastic melebihi 80%, sementara level oversold terjadi ketika nilai Stochastic turun di bawah 20%.

**c. RSI (Relative Strength Index)**

Analisis Teknikal RSI melalui website resmi NYSE yang menunjukkan sinyal jual dan sinyal beli seperti yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:

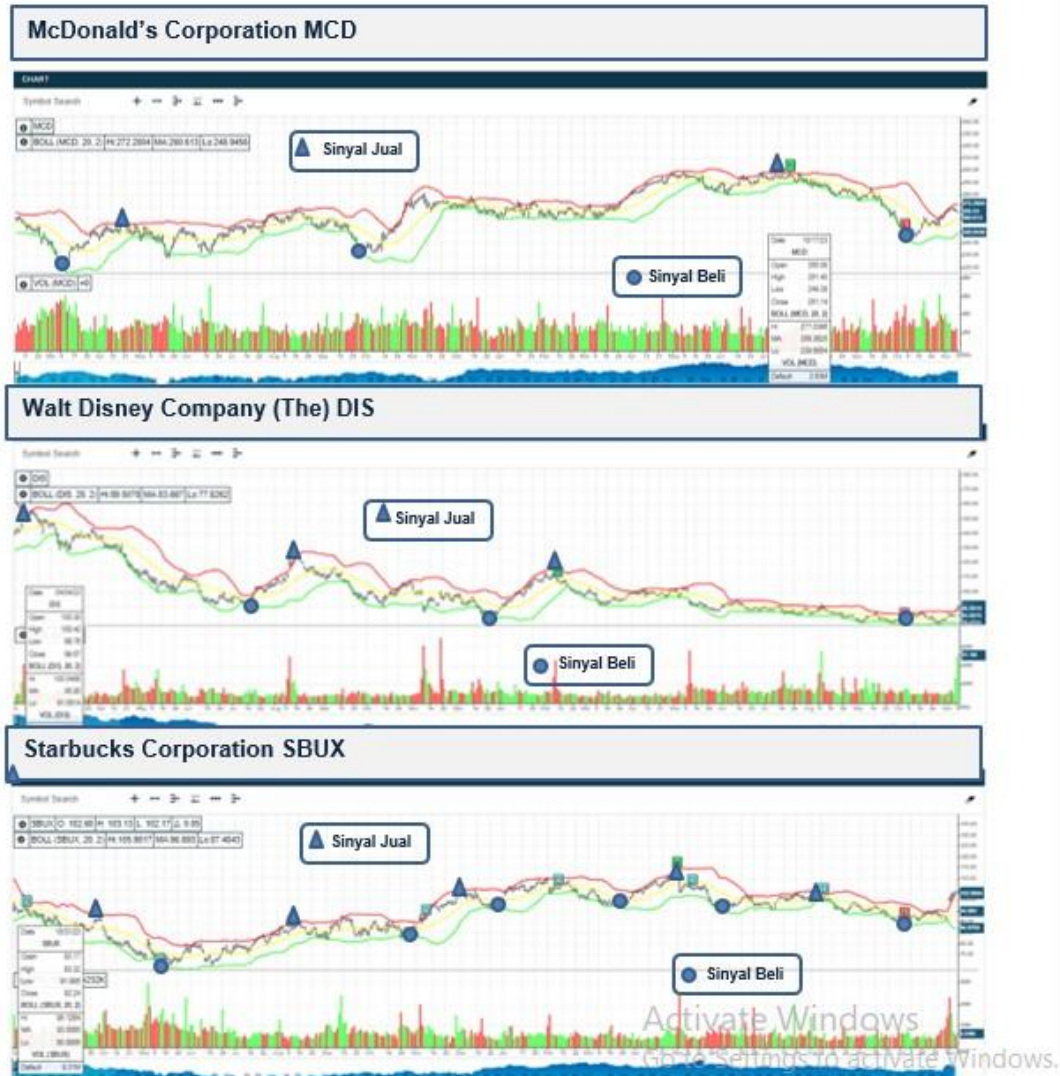


**Gambar.4 Teknikal RSI**

Penelitian ini dilakukan dalam periode dari November 2022 hingga November 2023. Grafik akan menampilkan garis horizontal yang merepresentasikan periode atau waktu tertentu. Garis vertikal akan menunjukkan nilai RSI (Relative Strength Index). Garis warna merah akan mewakili garis RSI. Sinyal untuk membeli saham akan muncul ketika garis RSI berada pada level oversold dan menunjukkan adanya pembalikan tren. Demikian pula, sinyal untuk membeli saham akan terlihat ketika garis RSI berada pada level overbought dan menunjukkan adanya pembalikan tren. Level overbought akan terjadi saat nilai RSI melebihi 70%, sedangkan level oversold terjadi saat nilai RSI turun di bawah 30%.

#### d. Bollinger Bands

Analisis Teknikal Bollinger Bands melalui website resmi NYSE yang menunjukkan sinyal jual dan sinyal beli seperti yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini :



Gambar. 5 Teknikal Bollinger Bands

Penelitian ini dilakukan dalam periode dari November 2022 hingga November 2023. Grafik akan menampilkan garis horizontal yang merepresentasikan periode waktu tertentu. Garis vertikal akan menunjukkan nilai dari Bollinger Bands. Dalam grafik candlestick, candle putih akan menunjukkan bahwa harga saham pada pembukaan lebih rendah dari harga saham pada saat penutupan, Kondisi dengan level volatilitas tinggi akan terjadi ketika harga berfluktuasi cepat dan bersinggungan pada level upper band atau lower band dari Bollinger Bands.

## PEMBAHASAN

Penggunaan keempat alat analisis teknikal ini, yang terdiri dari MACD, Stochastic, RSI, dan Bollinger Bands dalam pengambilan keputusan investasi terhadap saham di 3 (tiga) perusahaan yaitu Mc Donald's Corporation (MCD), Walt Disney Company (DIS), dan Starbucks Corporation (SBUX) selama periode November 2022 hingga November 2023 menunjukkan hasil yang berbeda-beda., yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini :

**Tabel. 1 Pengambilan Keputusan Investasi**

	MCD		DIS		SBUX	
	Sinyal Beli	Sinyal Jual	Sinyal Beli	Sinyal Jual	Sinyal Beli	Sinyal Jual
MACD	2	2	2	2	2	2
Stochastic	5	2	2	2	3	3
Relative Strentgh Index	3	1	5	2	3	1
Bollinger Bands	3	2	3	3	5	5

Dilihat dari sinyal dalam konteks Mc Donald's Corporation (MCD), alat analisis Stochastic terbukti lebih efektif dalam memberikan sinyal jual dan beli yang lebih banyak, sehingga menjadi acuan yang lebih berguna dalam pengambilan keputusan investasi harian. Walt Disney Company (DIS) lebih cenderung mendapatkan manfaat dari alat analisis Relative Strength Index (RSI) karena memberikan sinyal jual dan beli yang lebih banyak dibandingkan dengan alat analisis lainnya.

Sementara untuk Starbucks Corporation (SBUX), alat analisis Bollinger Bands menjadi lebih efektif dalam memberikan sinyal beli dan jual yang lebih banyak, sehingga menjadi acuan yang lebih berguna dalam pengambilan keputusan investasi harian. Penting untuk dicatat bahwa Analisis teknikal saham perusahaan seperti Mc Donalds, Walt Disney, dan Starbucks tidak dipengaruhi oleh isu dukungan politik atau pandangan sosial yang terkait dengan Palestina atau Anti Palestina ataupun Negara lain. Analisis teknikal biasanya didasarkan pada data historis harga saham, volume perdagangan, dan pola pergerakan harga. Analisis teknikal lebih berfokus pada faktor-faktor ekonomi, fundamental, dan sentiment pasar yang lebih umum daripada isu politik.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian terkait tiga perusahaan yang diduga mendukung Perang Genosida di Palestina, maka analisis teknikal selama periode November 2022 hingga November 2023 menunjukkan sejumlah temuan yang signifikan diantaranya :

1. McDonald's Corporation (MCD) lebih baik jika menggunakan Stochastic sebagai alat analisisnya , sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi, karena alat analisis ini menghasilkan lebih banyak sinyal jual dan beli dibanding alat analisis lainnya.
2. Walt Disney Company (DIS) menunjukkan hasil yang lebih baik jika menggunakan alat analisis Relative Strength Index (RSI) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena RSI memberikan lebih banyak sinyal jual dan beli dibandingkan alat analisis lainnya.
3. Starbucks Corporation (SBUX) terbukti lebih baik jika menggunakan Bollinger Bands sebagai alat analisis dalam memberi acuan dalam pengambilan keputusan investasi, karena alat analisis ini menghasilkan lebih banyak sinyal beli dan jual dibanding alat analisis lainnya.
4. Indikator MACD terbukti memberikan sinyal pembentukan dan perubahan tren yang dapat digunakan sebagai acuan untuk sinyal beli atau jual. Indikator Stochastic menunjukkan level overbought dan oversold yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren kuat (strong uptrend dan strong downtrend), serta menjadi dasar untuk keputusan jual dan beli. Indikator RSI menunjukkan level overbought dan oversold yang bisa digunakan sebagai acuan untuk melakukan transaksi jual dan beli. Indikator Bollinger Bands menggambarkan volatilitas serta pembentukan dan perubahan tren harga saham, yang digunakan sebagai sinyal tepat untuk transaksi jual dan beli oleh investor.
5. Penggunaan MACD melibatkan proses pembelian ketika garis MACD memotong garis sinyal dari bawah ke atas dan histogram meningkat di area positif, serta penjualan saat garis MACD memotong garis sinyal dari atas ke bawah dan histogram menurun di area negatif. Penggunaan Stochastic melibatkan pembelian saat garis Stochastic mencapai level overbought bersamaan dengan garis Stochastic memotong garis %D dan garis Smoothed %D dari bawah ke atas. Sedangkan penjualan terjadi saat garis Stochastic memotong garis %D dan garis Smoothed %D dari atas ke bawah. Penggunaan RSI melibatkan pembelian saat garis RSI mencapai level oversold bersamaan dengan munculnya pola candlestick reversal seperti hammer, inverted hammer, atau candle piercing. Penjualan terjadi saat garis RSI mencapai level overbought bersamaan dengan munculnya pola candlestick reversal seperti shooting star atau hanging man. Penggunaan Bollinger Bands melibatkan pembelian saat pola candlestick reversal seperti hammer, inverted hammer, atau candle piercing muncul dan menyentuh garis upper band. Penjualan terjadi saat pola candlestick reversal seperti shooting star atau hanging man muncul dan menyentuh garis lower band.

6. Penting untuk melakukan analisis teknikal secara obyektif dan berdasarkan data yang tersedia. Faktor-faktor politik atau dukungan sosial dari perusahaan tidak seharusnya menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun adanya penurunan harga saham yang terjadi pada tanggal-tanggal terkait agresi perang terhadap Palestina, hal itu lebih mungkin disebabkan oleh faktor ekonomi atau sentimen pasar daripada dukungan terhadap suatu negara (isu politik)

Penelitian pada analisis teknikal ini sangat memiliki keterbatasan, baik dari alat-alat analisis yang digunakan baik alat analisis yang digunakan, maupun jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, disarankan untuk penelitian selanjutnya, agar memperluas ranah penelitiannya lebih luas lagi, seperti jumlah perusahaan yang akan diidentifikasi pergerakan sahamnya, atau metode/alat analisis selain yang penulis gunakan di penelitian ini, serta rentang waktu yang mungkin bisa lebih panjang lagi sehingga sinyal beli dan jual yang diidentifikasi akan lebih banyak lagi. Selain itu tema yang digunakan penulis ini merupakan isu yang lagi hangat-hangat dibicarakan mengenai konflik Israel - Palestina yang menimbulkan banyak pemboikotan produk dari beberapa perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat isu ini menjadi sebuah penelitian untuk melihat dampaknya secara teknikal, mungkin di masa depan bisa dilakukan analisis kembali sesuai dengan isu-isu yang berkembang.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian pada analisis teknikal ini sangat memiliki keterbatasan, baik dari alat-alat analisis yang digunakan baik alat analisis yang digunakan, maupun jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, disarankan untuk penelitian selanjutnya, agar memperluas ranah penelitiannya lebih luas lagi, seperti jumlah perusahaan yang akan diidentifikasi pergerakan sahamnya, atau metode/alat analisis selain yang penulis gunakan di penelitian ini, serta rentang waktu yang mungkin bisa lebih panjang lagi sehingga sinyal beli dan jual yang diidentifikasi akan lebih banyak lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lilik Choiratul Mafula 2020. Analisis Analisis Teknikal sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi pada Indeks IDX30 Periode Agustus 2014 - Januari 2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Murphy, John J., *Technical Analysis Of The Financial Markets* (New. York, United States Of America: New York Institue Of. Finance, 1999)
- Robert W. Colby and Thomas A. Meyers ( 1988 ) ; *The Encyclopedia of Technical Market Indicators* ; Irwin Professional Publishing , New York
- Sharpe, William F.; Alexander, Gordon J.; BAILEY, Jeffery V.1997. *Investment*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1. PT Prenhalindo. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tomi Riyadi, Donny Indradi, Jasmi Indra 2021. Analisis Perbandingan Volatilitas Index Harga Saham pada Masa Pandemic di beberapa Bursa Saham di dunia (IDX, NYSE, dan LSX). Seminar Nasional ISSN : 2774 - 48 33.
- Yin, R.K. (2013). *Case Study Reaserch : Design and Methods*. Sage Publications. London. Sumber online : <https://www.nyse.com/index>